

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. 2014. Prospektif agronomi dan ekofisiologi *Indigofera zollingeriana* sebagai tanaman penghasil hijauan pakan berkualitas tinggi. Pastura. Vol.3 (No.2:79-83).Bagian Ilmu Tumbuhan Pakan dan Pastura. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan , Institut Pertanian Bogor.
- Abdullah, L., N. R. Kumalasari., Nahrowi dan Suharlina. 2010. Pengembangan produk hay, tepung, dan pelet daun *Indigofera sp.* sebagai alternatif sumber protein murah pakan kambing perah.Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan IPB.
- Adiningsih, S.J., dan Mulyadi. 1993. *Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang.* hlm. 29–50. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Agustina, L. 2004. *Dasar Nutrisi Tanaman.* Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Ali, Asep I.M. 2005. Produksi hijauan pakan pada jenis dan jarak tanam legum yang berbeda dalam pola tumpang sari dengan rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Prosiding seminar Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Aliudin, Yuliarni, AN & Tampubolon, M 1992, 'Frekuensi pemberian pupuk N pada dua kultivar tanaman bawang putih, *Bul. Panel. Hort.*, vol. 21, no. 4, hlm. 15-22.
- Amirudin. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia.* UI. Press. Jakarta.
- Anas, I. 1997. Bioteknologi Tanah. Laboratorium Biologi Tanah. Jurusan Tanah.Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Anas, I. dan D.A. Santoso. 1992. Mikoriza vesicular arbuskular dalam S. Harran dan N. Ansori. Bioteknologi Pertanian 2. Pusta Antar Universitas Pangan dan Gizi-Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Andrianto. 2005. Pengaruh Inokulasi jenis Cendawan mikoriza arbuskula (CMA) terhadap pertumbuhan dan produksi rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Bahar, S., R. Rahman dan R. Salam. 1994. Pengaruh pertanaman campuran rumput Digitaria dengan empat jenis legummosa herba terhadap produksi

hijauan pakan. Jurnal Ilmiah Penelitian Gowa. Sub Balitnak Gowa Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Deptan. Vol.3 : 1,4548.

Buckman, H. O. dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan Soegiman, Bhartara Karya Aksara, Jakarta.

Dianita, R. 2012. Kajian penggunaan unsur nitrogen dan fosfor pada tanaman legum dan non legum dalam sistem integrasi (Disertasi). Bogor : Fakultas Peternakan, Institut Pertanian bogor.

Fedrial, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan N, P, dan K terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput Benggala (*Panicum maximum*) pada Tanah PMK Pematangang Pertama. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Foth, H.D. 1995. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Cet 3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Diterjemahkan oleh E.D. Purbayanti, D. R. Lukiwati dan R. Trimulatsih.

Glover, N. and Heuvelop, J. 1985 : Multipurpose tree trials in Acosta-Puriscal, Costa Rica. Nitrogen Fixing Tree Research Reports 3.

Hardjowigeno, S. 1995. Keragaman Sifat Tanah. Jurnal Ilmu Peternakan. Vol. 2 (1) : 13-23.

Hardjowigeno S. 2003. *Ilmu Tanah*. Bogor (ID). Akademia Pressindo.

Hassen A, Rethman NFG, Apostolides WAZ. 2006. Morphological agronomic characteristic of indigofera species using multivariate analysis. *J. Trop. Grassland*. 40:45-59.

Heni, N., Karno., dan Sumarsono. 2013. Pengaruh Kombinasi Pupuk Nitrogen dan Pupuk Kandang terhadap Hasil Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Defoliasi Pertama (Thesis). Semarang : Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro.

Husin, E. F. 1992. Perbaikan beberapa sifat kimia tanah PMK dengan pemberian pupuk hijau *Sesbania rostrata* dan inokulasi mikoriza vasikular arbuskular serta efeknya terhadap serapan hara dan hasil tanaman jagung. Disertasi. Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Bandung.

Husin, E. F. 2002. Respon berbagai tanaman terhadap pupuk hayati, cendawan mikoriza arbuskula. Pusat Studi dan Pengembangan Agen Hayati (PUSPAHATI). Universitas Andalas, Padang.

Husin, E. F., dan Marlis, R. 2002. Aplikasi Cendawan mikoriza arbuskular sebagai pupuk biologi pada pembibitan kelapa sawit. Prosiding Seminar

Nasional BKS PTN Wilaah Indonesia Barat, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Ibrahim, T. M. 2010. Seleksi tanaman pakan ternak unggul mendukung pengembangan kambing Boerka di ekosistem kebun jeruk. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veterinir. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Ifradi, HR., Evitayani., A. Fariani., L. Warly., Suyitman., S. Yani., Emikasmira. 2012. Pengaruh dosis pupuk N, P, dan K terhadap pencernaan secara *In Vitro* rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang diinokulasi CMA *Glomus manihotis* pada lahan bekas tambang batubara. Jurnal Peternakan Indonesia vol. 14(1) :280
- Intercrop. 2002. Intercropping of cereals and grain legumes for increased production, weed control, improved product quality and prevention of N-losses in European organic farming systems.
- Ipinmoroti RR, Takeshi W, Osamu I. 2008. Effect of *Brachiaria humidicola* root exudates. rhizosphere soils. moisture and temperature regimes on nitrification inhibition in two volcanic ash soil of Japan. *World Journal of Agricultural Science* 4 (1):106-113.
- Isa, A. F. S. Zauyah, dan G. Stoops. 2004. *Karakteristik mikromorfologi tanah-tanah vulkanik di daerah Banten*. Jurnal Tanah dan Iklim
- Islami T, Utomo WH. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Islamiati. 2006. Pengaruh Dosis N, P, dan K pada Tanah Ultisol yang diinokulasi CMA terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan Pemotongan Pertama. Padang : Fakultas Peternakan, Universitas Andalas.
- Karda I.W. dan Spudiati. 2007. Produksi Hijauan Beberapa Jenis Leguminosa Pohon Untuk Pakan Ternak Meningkatkan Produktivitas Lahan Marginal Melalui Integrasi Tanaman Pakan Dan Ternak Ruminansia. Fakultas Peternakan, Universitas Mataram. Mataram.
- Lakitan, B. 1993. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lamina. 1989. *Kedelai dan pengembangannya*. Jakarta : CV. Simplex.
- Li Y, Ran W, Zhang R, Sun S, Xu G. 2009. Facilitated legume nodulation, phosphate uptake and nitrogen transfer by arbuscular inoculation in an upland rice and mung bean intercropping system, *Plant Soil* 315:285–296 di

dalam Rahmi Dianita, Kajian penggunaan unsur nitrogen dan fosfor pada tanaman legum dan non legum dalam sistem integrasi (Disertasi). Bogor : Fakultas Peternakan, Institut Pertanian bogor.

- Lindawati, N., Izhar, dan H. Safria. 2000. Pengaruh pemupukan nitrogen dan interval pemotongan terhadap produktivitas dan kualitas rumput local kumpai pada tanah podzolik merah kuning. JPPTP vol. 2 no. 2: 130.
- Mansyur, N., Indriani, P., dan Susilowati I. 2005. Peran leguminosa tanaman penutup pada sistem pertanian jagung untuk penyediaan hijauan pakan ternak. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veterinir. Bogor.
- Mariska, D. M. 2014. Penerapan sistem LEISA (*Low External Input and Sustainable Agriculture*) terhadap pertumbuhan dan produksi rumput Raja (*Pennisetum purpoides*) pada pemotongan kedua. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Mellroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Diterjemahkan oleh Team Penterjemah Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Mosse, B. 1981. Vesicular-arbuscular mycorrhiza research for tropical agriculture. Res. Bul. Hawaii Ins. Trop. Agric. And Human Resources. P. 82.
- Murdiyarsa, Daniel. 1991. Hubungan Air Tanaman; Kapita Selekta Dalam Agrometeorologi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Notohadiprawiro, T. 1996. *Lahan Kritis dan Bincangan Pelestarian Lingkungan Hidup*. Seminar Nasional Penanganan Lahan Kritis di Indonesia tanggal 7-8 November 1996. PT. Intidaya Agrolestari. Bogor.
- Nuhamara, S. T. 1994. *Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis*. *Kumpulan Bahan Kuliah dan Pratikum*. Volume III Laporan Program Pelatihan Biologi dan Boiteknologi. M 4-22 April 1994. Seameo Biotrop. Bogor. Organization. Tokyo. Japan.
- Nyakpa, M Yusuf, A.M Lubis, A.G. Amrah, M, A. Pulung, A. Munawar, G.B. Hong dan N. Hakim. 1988. Kesuburan tanah. Penerbi UniversitasLampung. Hal. 258
- Pattimahu, D. V. 2004. Restorasi lahan kritis pasca tambang sesuai kaidah ekologi. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pasca Sarjana, IPB. Bogor.

- Peto, M. Suyitman dan N. Jamarun. 2003. Respon rumput pakan ternak terhadap CMA. Laporan Hasil Penelitian Program Semi QUE. UNAND – Dikti. Padang.
- Read, D. J. 1999. Mycorrhiza-The State of the Art. P. 43-49 in A. Varma and B. Hock (eds) Mycorrhiza: Structure Function, Molekular Biology and Bioteknologi. Springer-Verlag. Berlin.
- Rusdy, M. 2012. Produksi bahan kering, kompatibilitas biologis dan kualitas tanaman campuran rumput Benggala (*Brachiaria decumbens*) dan Centro (*Centrosema pubescens*). Pastura vol. 2 No. 1:17-20. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sanchez, A, dan Pedro.1993. *Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika*. Jilid 2. Bandung: ITB.
- Setamidjaja, D. 1986. Pupuk dan Pemupukan. CV. Simplex. Jakarta.
- Setiadi, Y. 1994. Mengenal mikoriza vecikularis arbuskula sebagai pupuk biologis untuk mereklamasi lahan kritis. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sirait J, Simanihuruk K, Hutasoit R. 2009. The potency of *Indigofera* sp. as goat feed: production, nutritive value and palatability. In: Proceeding of International Seminar on Forage Based Feed Resources. Bandung, 3-7 Agustus 2009. Taipei (Taiwan): Food and Fertilizer Technology Centre (FFTC) ASPAC, Livestock Research Centre-COA, ROC and IRIAP. p. 4-7.
- Soepardi G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Bogor. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sofia, M. 2006. Penambahan kompos, pupuk urea dan biostimulan untuk peningkatan produktivitas pertanaman campuran rumput dan legum pakan sebagai tanaman sela jati (*Tectona grandis* Linn. f). Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Steel, R. G. D. dan Torrie, J. H. 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistik, Suatu Pendekatan Biometrik*. Edisi II, Terjemahan B. Soemantri. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subowo, J. Subaga, dan M. Sudjadi. 1990. *Pengaruh bahan organik terhadap pencucian hara tanah ultisol rangkas bitung*. Jawa Barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk 9: 26–31.
- Suharta, N. dan B. H. Prasetyo. 1986. *Karakterisasi tanah-tanah berkembang dari batuan granit di Kalimantan Barat*. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk

- Sukarman. 2012. Pengaruh jarak tanam dan dosis pupuk terhadap produktivitas dan viabilitas benih setek Nilam (*Pogostemon cablin* Benth). Jurnal Litri vol. 18 no. 2: 81
- Sullivan, P. 2003. Intercropping principles and production practices. ATTRA (Appropriate Technology Transfer in Rural Area). NCAT agriculture specialist illustrations by Missy Gocio.
- Sumarsono, S. Anwar, S. Budianto dan D.W. Widjajanto. 2007. Penampilan Morfologi dan Produksi Bahan Kering Hijauan Rumput Gajah dan Kolonjono di Lahan Pantai yang dipupuk dengan Pupuk Organik dan Dua Level Pupuk Urea. *J. Pengembangan Peternakan Tropis*. 32(1) : 58 – 63.
- Sumiati, E & Gunawan, O. 2007. Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsur hara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. *J.Hort.*, vol. 17, no. 1, hlm. 34-42.
- Susetyo, S, I. 1980. *Padang Pengembalaan. Departemen Ilmu Makanan Ternak*. IPB. Bogor.
- Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. *Agrostologi*. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Syafria, Hardi. 2016. Peningkatan hasil dan nilai nutrisi rumput lokal kumpai dengan fungi mikoriza arbuskula dan pupuk organik di tanah podzolik merah kuning. Disertasi. Program Studi Ilmu Peternakan Program Doktor Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syarief, E.S. 1986. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung. Herdiawan I. 2013. Pertumbuhan tanaman pakan ternak leguminosa pohon *Indigofera zollingeriana* pada berbagai taraf perlakuan cekaman kekeringan. *JITV*. 18:258-264.
- Tisdale, S. L. And W. L. Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilitation. The Mac Millian Company Collien Mac Limited, London.
- Tjelele TJ. 2006. Dry matter production, intake and nutritive value of certain *Indigofera* species [Thesis]. [Hatfield (South Africa)]: University of Pretoria.
- Wibawa, P. Parwata, A. Wirawan. Sumardani, dan Suberata. 2014. Respon rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* Schumach) terhadap aplikasi pupuk urea, kotoran ayam, dan kotoran sapi sebagai sumber nitrogen. *Majalah Ilmiah Peternakan* vol. 17 no:2.

Wilson, P. G and R. Rowe. 2008. A revision of the Indigoferae (Fabaceae) in Australia. 2. Indigofera species with trifoliolate and alternately pinnate leaves. *Telopea* vol. 12 no. 2:293.

Yutono. 2004. *Inokulasi Rhizobium pada Kedelai*. Yogyakarta: UGM Press

